

Pendampingan Membaca Al-Qur'an bagi Majelis Taklim Annisa Persit Kota Jayapura – Papua (*Assistance in reading the Koran for the Annisa Persit Taklim Council, Jayapura City - Papua*)

Amri Amri¹, M.Thohar Al Abza^{2*}

Institut Agama Islam Negeri Fattahul Muluk Papua, Papua^{1,2}

amrigede91@gmail.com¹, hyangtoh0@gmail.com^{*2}



Riwayat Artikel

Diterima pada 27 Desember 2023

Revisi 1 pada 6 Januari 2024

Revisi 2 pada 8 Januari 2024

Revisi 3 pada 10 Januari 2024

Disetujui pada 12 Januari 2024

Abstract

Purpose: This assistance is based on the presence of mothers in a community of the Taklim Council in reading the Qur'an is still not fluent. So that the implementation of this assistance will be addressed to the Mothers of the Annisa Persit Taklim Council in Jayapura City

Methodology: Assistance in community service activities was carried out using planning, training, and mentoring methods. So that the method will produce changes

Results: The results of this community service activity show that the implementation of the Quran recitation assistance program for the Mothers of the Annisa Persit Taklim Council went smoothly from the networking stage to its implementation. For example, the enthusiasm of mothers to participate in activities, then the teaching and learning process carried out, to assistance as well as practice in reading and reciting the Quran. Furthermore, judging from the success of the ability, it can be seen the seriousness of mothers to participate in this activity so that there can be seen developments in reading and reciting the Quran, even though it is not significant for participants who follow it.

Limitations: A limitation of this activity is that its implementation is not sustainable. The limitations of participants in participating in mentoring activities to read the Quran.

Contribution: Contribution to this activity is to help Muslims properly and correctly read the Quran. Thus, someone who wants to learn Islam is not only in one particular field but as a whole. This activity also helps mothers who still lack knowledge about the rules in reading the Quran to change their understanding.

Keywords: *Accompaniment, Reading the Quran, Taklim Assembly*

How to cite: Amri, A., Al-Abza, M, T. (2024). Pendampingan Membaca Al-Qur'an bagi Majelis Taklim Annisa Persit Kota Jayapura – Papua. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 387-394.

1. Pendahuluan

Kelurahan Waena ialah salah satu Kelurahan yang berada di Wilayah Kota Jayapura – Papua. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jayapura jumlah penduduk di daerah ini hanya sekitar kurang lebih 200.000 sampai 250.000 jiwa yang mana didominasi Non Muslim. (Jayapura, 2020) Walaupun umat muslim di daerah ini masih sedikit tidak seperti Di daerah Jawa, akan tetapi kegiatan-kegiatan rutinitas keagamaan seperti Tempat Pembelajaran Al-Qur'an (TPQ), majelis Ilmu, Majelis Dzikir, dan Sholawat tetap eksis di daerah ini. Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) di Kota Jayapura identitik sebagai tempat pembelajaran anak-anak dalam membaca Al-Qur'an sehingga anak akan dibimbing hingga lancar untuk membaca, menulis, menghafal, memahami tajwidnya. (Nurjayanti et al., 2020) Jadi menurut hasil pengamatan yang penulis melihat belum ada pusat pembelajaran khusus mengenai pembelajaran bagi masyarakat tertentu, misalnya pembelajaran Al-Quran kepada para Ibu Rumah

Tangga atau Bapak-bapak. Selanjutnya jika dilihat data para muallaf yang tergolong banyak di Kota Jayapura, maka sangat penting sekali diberikan proses pembelajaran Al-Qur'an bagi mereka.

Manfaat membaca dalam kehidupan sehari-hari ialah sebuah aktivitas yang dapat menjadi alat informasi maupun pengetahuan bagi semua khalayak umum. (et al., 2022). Membaca Al-Quran salah satu bentuk ibadah yang diperintahkan oleh Allah Swt kepada umatnya secara terus menerus. Bahkan disetiap apapun kita melakukan aktivitas duniawi atau apapun itu kesibukannya tentunya harus dapat dimanfaatkan juga dalam mengistiqomahkan membaca Al-Quran. (Sufanti et al., 2021) Dampak apabila kita jarang Taqarrub Ilallah atau jarang membaca Al-Qur'an atau juga misalnya yang dulu lancar membaca Al-quran karena akibat jarang membaca berdampak kepada kelancaran dan terbata-bata untuk membacanya. (Kurnia et al., 2022) Menurut kitabnya Riyaadhus – Sholihin karangan Syekh Nawawi mengatakan keutamaan membaca Al-Qur'an diantaranya sebagai penolong pada hari kiamat nanti, yang membacanya adalah tergolong orang yang sholeh, mendapatkan pahala, meningkatkan derajat kita di mata Allah. (M. Jamhuri, 2016) Kajian literatur hadis HR. Muslim menjelaskan bahwa Allah swt akan menurunkan rahmat, ketentraman jiwa serta Allah akan memuji barang siapa yang membaca Al-Quran. (Hakim, 2015) Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya dalam membaca Al-Qur'an adalah kewajiban setiap umat Islam dan barang siapa yang belum mengenal atau belum memahami cara membacanya maka diwajibkan mereka untuk belajar kepada orang yang mahir untuk membimbingnya.

Berdasarkan pengamatan di wilayah Waena – Kota Jayapura ini terdapat banyak sekali majelis Taklim disetiap masjid-masjid. Majelis Taklim disini merupakan perkumpulan para ibu-ibu dalam membantu Takmir Masjid untuk mensejahterakan Masjid dengan kegiatan-kegiatan tertentu. (Mustofa et al., 2017) Masjid tidak hanya dapat difungsikan sebagai tempat ibadah, namun Masjid juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat untuk melakukan kegiatan-kegiatan sosial kegamaan Islam. (Giri Persada & Achiria, 2022) Hasil pengamatan awal serta keluhan para majelis-majelis taklim adalah masih ada diperkumpulan ini yang masih belum paham secara maksimal dalam membaca al-Quran. Ada beberapa faktor sehingga mereka belum tuntas dalam belajar membaca Al-Qur'an, diantaranya dari kecil tidak ada bimbingan dari orang tuanya untuk membaca Al-Quran, kemudian karena kesibukan, serta di sisi lain masih ada mereka yang muallaf sehingga masih awam dalam memahami Islam. Oleh sebab itu sangat penting keberadaan pendampingan bagi mereka agar menjadi pembelajaran mereka untuk bisa membaca Al-Qur'an, sehingga aturan (Allah Swt) kewajiban membaca Al-quran secara menyelur dapat di Implementasikan di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian fakta di lapangan bahwasanya masih adanya perkumpulan di majelis-majelis Taklim salah satunya adalah Majelis Taklim Annisa Persit di Kelurahan Waena Kota Jayapura dalam membaca Al-Quran masih belum paham seutuhnya maka diperlukan pendampingan-pendampingan bagi mereka. Oleh karena itu pendampingan ini akan dilakukan dan akan difokuskan kepada pembacaan dan pelafalan huruf hijaiyyah, serta Tajwidnya kemudian selanjutnya akan langsung dipraktikkan oleh mitra pengabdian yang akan kita lakukan. Menguraikan dari apa yang dijelaskan, dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu sebagai kegiatan pendampingan kepada para kaum ibu-ibu yang berada di majelis-majelis Annisa Persit terhadap proses belajar mengajar dalam bentuk interaksi antar pendamping dan mitranya. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan ini diharapkan memberi manfaat bagi masyarakat yang akan kita lakukan pendampingan sebagai cara untuk mereka melancarkan membaca Al-Quran dan sebagai jalan mendekatkan diri kepada Allah swt.

2. Metode

Dalam melakukan pendampingan masyarakat tentunya akan dilakukan menggunakan beberapa cara atau metode yang kita pilih. Dalam community and Development dikenal dengan metode Asset based Community And Development (ABCD) dalam pendampingan ini difokuskan kearah motivasi dan menggerakkan masyarakat untuk perubahan. (Amri & Adila, 2022) Selanjutnya dalam pengabdian masyarakat di kenal metode Participation Action Riset (PAR) yang mana metode ini difokuskan kepada pendampingan kepada masyarakat untuk merubah hal-hal yang perlu dilakukan pemberdayaan atau orang yang akan melakukan pemberdayaan masyarakat terjun langsung kelapangan dalam berpartisipasi memberdayakan masyarakat. (Muhtarom, 2019) Jika dilihat dari proses pendampingan ini, maka kami akan ikut berperan aktif dalam melakukan kegiatan Pemberdayaan

Kepada Masyarakat pada mitra pengabdian (Ibu-Ibu Majelis Taklim Annisa Persit). Oleh karenanya dalam pendampingan masyarakat menggunakan tahap P3 (Perencanaan, Pelatihan, Dan Pendampingan). (Silaban et al., 2021) Jadi proses pendampingan ini akan mengumpulkan mitra pengabdian dalam hal ini Majelis Taklim Annisa Persit dalam membimbing serta mendampingi mereka dengan beberapa waktu sampai mereka dapat memahami cara membaca dan melafalkan huruf hijaiyyah yang baik dan benar. Untuk melihat metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat digambar sebagai berikut:



Setelah eksplorasi dilakukan maka selanjutnya adalah proses tahap-tahap metode yang digunakan dalam melakukan Pemberdayaan Kepada Masyarakat. Adapun tahap-tahapnya serta kegiatan setiap tahap tersebut akan di jelaskan Sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan Kegiatan

Program pendampingan kepada ibu –ibu majelis taklim ini akan diawali dengan melakukan perencanaan-perencanaan yang dilakukan. Tahap perencanaan dapat diistilahkan dengan tahap persiapan, menurut Theresia Dhian tahap persiapan seperti observasi, diskusi dengan pihak-pihak terkait, surat izin kegiatan, serta persiapan materi dan alat untuk kegiatan. (Dhian, 2023) Adapun kegiatan proses perencanaan dalam pendampingan membaca Al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

Pertama, dalam melakukan penyusunan program tentunya berbicara mengenai peserta, Tempat, Waktu, fasilitas yang akan digunakan dalam melakukan program tersebut. Dari hasil program perencanaan yang dilakukan dalam kegiatan ini, maka disepakati hal-hal sebagai berikut:

- Perserta dalam proses pendampingan harus diutamakan kepada kesedian mitra yang akan kita damping. Setelah kita lakukan konfirmasi maka Ibu-ibu majelis taklim bersedia ikut serta dalam proses pendampingan ini.
- Ada pemisahan kelompok yang belum mahir / terbata dan Kelompok Yang belum bisa terkait membaca dan melafalkan Al-Quran.
- Metode Iqra akan digunakan dalam proses pendampingan ini. Dan kemudia fasilitas seperti materi dan Mushafnya akan disiapkan oleh pendamping.
- Tim pendamping akan selalu memantau setiap Ibu-ibu majelis taklim kelacaran membaca dan melafalkan Al-Quran.
- Kegiatan ini akan dilakukan tiap seminggu sekali di Masjid Ridho Allah Waena setelah Bada Ashar.

Kedua, yaitu sosialisasi program yang dilakukan oleh pendamping melalui pemberian informasi kepada pengurus masjid sebagai naungan Majelis Taklim Annisa Persit untuk di sampaikan kepada ibu majelis taklim yang belum mahir dan belum bisa membaca al-quran dengan baik dan benar agar dapat mendaftarkan diri dalam kegiatan pendampingan ini. Dan setelah dilakukan pendaftaran terdapat 20 orang yang mengikutinya.

2) Tahap Pelatihan

Pelatihan merupakan sesuatu proses untuk melakukan pendidikan keseseorang secara jangka pendek yang terorganisir dan sistematis melalui teknik keahlian dan pengerjaan.(Chusnu et al., 2023) Tahap pelatihan ini tim memberikan materi-materi terkait motivasi serta membaca dan melafalkan Al-Quran yang benarr. Pertama-tama pendamping akan memberikan motivasi tentang pentingnya membaca Al-Quran. Dalam penjelasanya bahwa Al-Quran sebagai pedoman hidup sesorang terhadap pembersihan jiwa agar terhindar dari hal-hal yang negative.(Muzakki & Muksin, 2021) Selanjutnya pendamping akan menjelaskan mengenai pengenalan huruf-huruf hijaiyyah, kemudian memberikan penjelasan tajwid serta cara membacanya, dan yang terakhir adalah proses diskusi dan Tanya jawab.

3) Tahap Pendampingan

Dalam tahap ini pendamping akan memberikan pembelajaran langsung kepada Ibu-ibu majelis taklim dengan cara yang sudah pendamping berikan materi. Dalam proses ini juga pendamping akan melakukan praktik-praktik cara membaca dan melafalkan Al-Quran masing-masing. Misalnya setiap orang akan diberikan tulisan al-Aquran dan selanjutnya mitra akan mempraktikkan membacanya. Sehingga dengan proses ini akan diketahui sesampai mana kemampuan ibu-ibu majelis taklim ini memahami cara membaca dan melafalkannya. Dalam proses pendampingan ini akan dilakukan secara menyeluruh dan terus menerus sehingga Ibu-ibu ini dapat mempraktikkan langsung. Selanjutnya dalam mempraktekannya pendamping akan selalu mendampingi setiap orang dan selalu memberikan kesempatan untuk berkonsultasi jika ada yang belum diketahui. Jadi dapat disimpulkan bahwa tahap pendampingan ini kegiatan yang sangat penting dilakukan dan tahap pendampingan ini akan terus berkelanjutan sampai para ibu-ibu majelis taklim ini dapat menguasai terkait membaca dan melafalkan serta mengetahui Ilmu tajwid yang baik dan benar.

3. Hasil dan pembahasan

3.1 Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Membaca Al-Quran Bagi Majelis Taklim Annisa Persit Kota Jayapura

Secara Bahasa Al-quran ialah bacaan, namun secara istilah bahwa al-quran merupakan lafal yang ditulis menggunakan Bahasa Arab dari Allah Kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril yang sampai kepada umat manusia secara mutawatir. Al-quran sendiri ditulis didalam mushaf serta disusun mulai surat Al-fatihah hingga surah An-Nas, selanjutnya bagi orang yang membacanya ialah bernilai ibadah. namun tentunya apabila kita membaca al-quran dinilai sebagai ibadah tentunya harus memperhatikan cara membaca kaidah maupun tajwid yang benar.(Humam, 2001) Tajwid dalam Al-quran ialah sebagai dasar kita dalam mengucapkan lafadz agar tidak salah dalam memberikan bacaan dan melafadkan. Karena apabila kita salah dalam melafalkan bacaan al-quran maka dapat memberikan kesalahan arti bacaan itu sendiri.(Muhammad & Al Mu'min, 2021) Oleh karena itu, setiap muslim baik anak, bapak-bapak, ibu-ibu, bahkan suatu kelompok majelis harus dapat belajar terlebih dahulu bacaan kaidah al-quran yaitu ilmu tajwidnya. Sehingga dengan pentingnya sebuah kaidah dalam membaca Al-Qur'an, maka kaidah-kaidah dalam membaca Al-Quran seperti ilmu tajwid akan dijadikan pokok pembahasaan dalam menyampaikan materi dihadapan para peserta pengabdian pada masyarakat

Tentunya melihat dari observasi awal para peserta dari Majelis Taklim Annisa Persit Kota Jayapura masih rendah pengetahuannya terkait Ilmu Tajwid. secara terminology diketahui bahwa tajwid ialah suatu bentuk pengucapan setiap huruf didalam al-quran dari aslinya serta memberi mustahaq dan haqnya.(Srijatun, 2017) Menurut Imam Al-Suyyuti adalah hiasan bacaan, yaitu memberikan kepada setiap huruf urutan-urutannya dan hak-haknya, serta mengembalikan setiap huruf kepada makhraj dan asanya. Tentunya pengucapannya harus dengan sempurna tidak memaksa diri dan tidak berlebihan dalam membaca lafadz al-quran.(Maskur, 2019) Memberikan pembelajaran maupun pendampingan kepada umat muslim diantaranya mulai dari anak-anak hingga orang dewasa yang membutuhkan dalam membaca Al-Qur'an adalah jenis kegiatan yang sangat mulia. Apalagi ibu-ibu Majelis Taklim Annisa Persit masih banyak yang belum lancar dan mengetahui kaidah-kaidah dalam membaca Al-Qur'an, Sehingga perlu cara-cara atau strategi yang efektif sehingga mereka mudah dalam mengikuti proses pendampingan maupun pembelajaran dalam membaca Al-Quran.

Manfaat dalam mempelajari kaidah membaca al-quran dimasyarakat harus dapat kita tanamkan, agar umat islam tidak buta huruf dalam membaca al-quran. Manfaat berikutnya juga menerapkan anjuran yang diajarkan Rasulullah saw. Karena hukum dalam mempelajari ilmu baik secara teori dan praktik merupakan fardhu khifayah, yang kemudian membacanya sesuai kaidah tajwid ialah hukumnya Fardhu 'ain. Pembelajaran atau pendampingan dalam membaca al-quran dimasyarakat biasanya dilakukan oleh orang-orang yang ahli dalam membaca al-quran, misalnya para ustad, imam masjid atau para pendidik agama islam. Biasanya tempat-tempat untuk belajar membaca al-quran dimasyarakat ialah masjid maupun rumah pribadi dari pendampingnya.(Qomariah, 2022) Begitupun juga Majelis-Majelis Taklim baik ibu-ibu maupun bapak-bapak melakukan kegiatan-kegiatan pendampingan dalam memperlancar bacaan Al-quran memilih masjid sebagai tempat yang representative buat mereka.

Majelis Anissa Persit ialah sebuah majelis atau perkumpulan para Ibu-ibu dalam melakukan aktivitas pendidikan keagamaan Islam maupun Aktivitas sosial. Dalam komunitas mereka biasanya membuat kegiatan-kegiatan seperti pengajian, silaturahmi rumah kerumah, atau kegiatan berupa kajian ilmu pengetahuan agama buat mereka. Aktifitas kegiatan keagamaan islam disini salah satunya ialah bagaimana para ibu-ibu yang didalam majelis Taklim Annisa Persit ini mampu membaca Al-quran yang baik dan benar. Sehingga karena pentingnya dan masih rendahnya pengetahuan dalam mempelajari ilmu al-quran maka Majelis ini memerlukan guru pendamping dalam mempelajari mereka ilmu dalam membaca al-Quran yang baik dan benar. Kegiatan ini dilakukan oleh Majelis Taklim Annisa Persit diselenggarakan dimasjid-masjid sekitar Distrik Heram, Kota Jayapura.

Sebelum melakukan beberapa tahap yang dilakukan oleh tim pemberdayaan masyarakat tentunya Tim ini akan melakukan sebuah eksplorasi dengan tujuan melihat kemampuan-kemampuan dalam membaca Al-quran bagi Ibu-ibu majelis Taklim Annisa Persit. Eksplorasi yang dibutuhkan guna melihat kemampuan para ibu-ibu majelis taklim dalam membaca dan melafalkan Al-quran. Dari hasil pengamatan memperlihatkan kemampuan ibu-ibu majelis taklim annisa persit untuk membaca dan melafalkan Al-Quran sangat bervariasi yaitu ada yang lancar membacanya, selanjunya ada yang terbata-bata/kurang lancar, bahkan ditemukan ada yang belum bisa membaca al-Quran karena seorang muallaf.

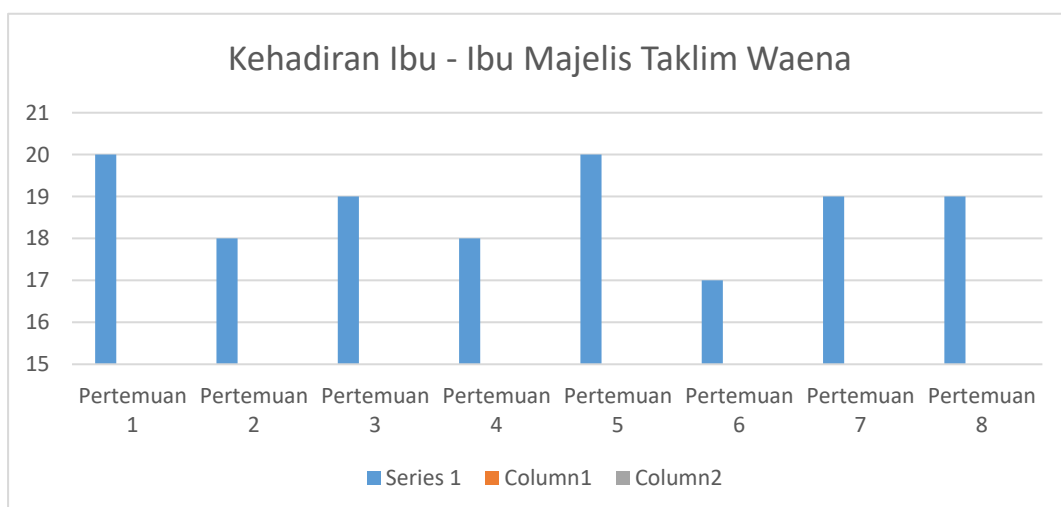
Dari hasil pengamatan pelaksanaan maka pergerakan yang dilakukan oleh kami yaitu mendampingi para Ibu-Ibu yang belum lancar dan Belum bisa membaca serta melafalkan Al-Quran sebagai mitra kami dalam melakukan pendampingan guna mendapatkan keilmuan untuk membaca dan melafalkan Al-Quran. Selanjunya proses pendampingan ini akan dibagi menjadi kelompok dalam satu majelis yang mana kelompok yang belum lancar dan kelompok yang belum bisa membaca serta melafalkan al-Quran. Jika dilihat dari kelompok tersebut, tentunya paling banyak yang akan kita damping ialah Kelompok kurang lancar dalam membaca Al-Quran.

3.2 Hasil Kegiatan Pendampingan Masyarakat

Sesuai proses pendampingan kepada masyarakat selama dua bulan agar pembacaan Al-Quran baik dan benar. Maka dapat ditemukan hasil bahwa (a) partisipasi mitra dalam hal ini Ibu-Ibu majelis taklim, (b) Peningkatan Kemampuan dalam Membaca dan Melafalkan Al-Quran.

3.2.1 Partisipasi Ibu-Ibu Majelis Taklim

Dari hasil kegiatan pendampingan ini tentunya akan dilihat bagaimana mitra ini menerima materi dan proses pembelajaran serius dan tidaknya. Dari hasil pengamatan pendamping ditemukan selama kegiatan yang dilakukan hingga 8 kali pertemuan (Juni – Juli 2022) setiap hari kamis Bada Magrib hasilnya ialah antusias ibu-ibu luar biasa. Selama kegiatan pendampingan ini berlangsung dari total 20 orang yang mengikuti ditemukan bahwa setiap pertemuan hanya 1-3 orang yang tidak hadir. Bukti kehadiran dapat dilihat pada gambar beriku ini.



Gambar 2. Grafik Kehadiran Peserta



Gambar 3. Antusias Ibu – Ibu Majelis Taklim Annisa Persit Kota Jayapura

Kedisiplinan seseorang untuk melakukan pekerjaan dapat mempengaruhi dampak positif bagi lingkungan kerja yang ditempati. (Ananda & Artikel, 2023) Gambar diatas memperlihatkan bahwa kegiatan pendampingan dalam Pembacaan Al-Quran bagi Ibu-Ibu Majelis Taklim Anissa Persit di Masjid Ridho Allah selama 8 kali pertemuan atau 2 Bulan setiap minggunya membuktikan antusias dan semangat para ibu-ibu ini luar biasa. Dari total 20 orang yang mengikuti paling sedikit 3 orang tidak hadir pada pertemuan ke-6. Dan 2 kali pertemuan di hadiri oleh peserta kegiatan pendampingan ini dengan jumlah total 20 orang. Faktor antusias dalam menghadiri ini juga karena waktu kegiatan yang tidak mengganggu peserta beraktivitas dirumah dan kegiatan ini dilakukan setelah pandemic covid-19 berakhir sehingga tidak ada pembatasan keluar rumah.

3.2.2 Peningkatan Kemampuan Setelah Proses Pendampingan

Dari hasil test dan Praktik langsung di depan Pendamping selama pertemuan, jika dilihat kemampuan bacaan Al-Quran setiap pertemuannya mengalami peningkatan. Misalnya bagi ibu-ibu yang masih belum lancar membaca Al-quran sudah dapat melafalkan cara membaca al-Quran sesuai kaidah tajwid. Walaupun masih pelan-pelan dalam membacanya setidaknya dapat membacanya sesuai lafal tajwid yang sudah diajarkan. Kemudian bagi ibu yang belum paham membaca al-Quran sudah dapat mengenal Huruf-Huruf Hijaiyyah serta membaca huruf tersebut.



Gambar 4. Pendampingan Dan Praktik Membaca Al-Quran Bagi M.T Annisa Persit

Dengan demikian dapat disimpulkan, melalui proses pelatihan , pendampingan secara terus menerus, hasil-hasil praktik, kemampuan seluruh peserta bahwa kemampuan mereka mengalami peningkatan dengan bervariasi: ada yang sudah lancar membaca dan melafalkan Al-Quran sesuai kaidah tajwid, ada yang membacanya masih pelan-pelan namun dalam melafalkan bacanya baik dan benar, sedangkan bagi ibu yang belum paham membaca al-quran sudah dapat mengenali dan membaca huruf Hijaiyyah.

4. Kesimpulan dan saran

Pelaksanaan program Pendampingan Pembelajaran Al-Quran Bagi Ibu-Ibu Majelis Taklim Annisa Persit berjalan dengan lancar dapat di lihat melalui keberhasilan Proses pelaksanaannya, dan peningkatan kemampuannya. Di lihat dari proses pelaksanaannya program ini berjalan dengan lancar dari tahap penjangkaran peserta hingga penyelenggaraanya. Hal tersebut dibuktikan dengan Antusias partisipasi Peserta untuk mengikuti kegiatan pengabdian, kemudian proses belajar mengajar yang dilakukan, hingga pendampingan dan praktiknya dalam membaca Al-Quran. Keberhasilan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dapat dilihat dari keseriusan para peserta atau ibu-ibu untuk mengikuti kegiatan ini, sehingga dapat dilihat ada perkembangan-perkembangan dalam membaca dan melafalkan Al-Quran walaupun tidak signifikan bagi seluruh orang yang mengikutinya.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di lakukan atas kegelisahan dari ibu-ibu yang menginginkan ada kegiatan taklim terkait membaca Al-Quran baik dan benar. Hasil evaluasi menunjukkan progress kemampuan dalam kegiatan ini mengalami keberhasilan. Namun setelah kegiatan ini selesai masih banyak pekerjaan Ibu-ibu untuk dapat mengasah kemampuan membacanya terus menerus. Oleh karena itu, tentunya kegiatan pendampingan pembacaan Al-quran perlu ditindaklanjuti sehingga kegiatan nantinya dapat terprogram. Dengan kegiatan yang terprogram terus menerus tersebut akan membantu memerangi buta Huruf Al-Quran di Kota Jayapura Khususnya dan Papua pada Umumnya.

Referensi

- Amri, A., & Adila, R. (2022). Pendampingan Komunitas Tukang Becak Bengawan Solo Kelurahan Bunulrejo Kota Malang Untuk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 2(4), 22–32.
- Ananda, F. R., & Artikel, R. (2023). Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi (Simo) Literature Review Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja Dan Komunikasi Terhadap Karyawan Cv. Tidar Jaya (Literature Review Effect Of Work Environment, Work Discipline And Communication On Employees Of Cv. Tidar Jaya). *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi (Simo)*, 4(2), 75–85. <https://doi.org/10.35912/Simo.V4i2.1780>
- Chusnu, R., Diah, S., Hanafi, M., & Suhartanto, S. (2023). Peningkatan Kreatifitas Dan Inovasi Pamong Desa Melalui Pelatihan Digitalisasi File Arsip Desa (Increasing Creativity And Innovation Of Village Officials Through Training On Digitizing Village Archive Files). *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 209–217.
- Dhian, T. (2023). Ecopreneurship Berbasis Digital Marketing Untuk Meningkatkan Pendapatan Ibu Pkk Desa Gunung Pasir Jaya. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 2(2), 55–63. <https://doi.org/10.35912/Jpe.V2i2.1522>
- Giri Persada, A., & Achiria, S. (2022). Pemberdayaan Ukm Jamaah Masjid Berbasis Digital Marketing Di Desa Tlogoadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman (Empowerment Of Sme Congregational Mosques Based On Digital Marketing In Tlogoadi Village, Mlati District, Sleman Regency). *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.35912/Jpm.V3i1.1082>
- Hakim, R. (2015). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 123–136. <https://doi.org/10.21831/Jpk.V0i2.2788>
- Humam, A. (2001). *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan, Dan Pengembangan Qur'an M3a*. Balai Litbang Lptq Nasional Team Tadarus “Amm”).
- Jayapura, B. P. S. K. (2020). *Kota Jayapura Dalam Angka Tahun 2020*. Badan Pusat Statistik.
- Kurnia, A. D., Jalaludin, & Novita, D. (2022). Pendampingan Pembelajaran Al- Qur ' An Bagi Para Pedagang Pasar Pengkolan Pasawahan. *Adinda Mas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 148–163.

- M. Jamhuri. (2016). Penggunaan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Smk Dewantoro Purwosari. *Al-Murabbi*, 1(2), 201–216.
- Maskur, M. (2019). Seni Baca Al-Quran: Metode Efektif Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits. *Quality*, 7(2), 100. <https://doi.org/10.21043/Quality.V7i2.5783>
- Muhammad, H., & Al Mu'min, Y. T. (2021). Pendampingan Belajar Anak-Anak Membaca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid Di Desa Ratu Jaya Kabupaten Lampung Utara. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 123. <https://doi.org/10.32332/D.V3i2.3631>
- Muhtarom, A. (2019). Participation Action Research Dalam Membangun Kesadaran Pendidikan Anak Di Lingkungan Perkampungan Transisi Kota. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 18(2), 259. <https://doi.org/10.21580/Dms.2018.182.3261>
- Mustofa, A. K., Muhyiddin, A., & Nase, N. (2017). Manajemen Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Fungsi Masjid. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.15575/Tadbir.V2i1.148>
- Muzakki, A., & Muksin, N. N. (2021). Mengedukasikan Hikmah Dan Manfaat Jika Rutin Dalam Membaca Al-Qur ' An Pada Ruang Lingkup Remaja. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lppm Umj*, 1–6.
- Nurjayanti, D., Pudyaningtyas, A. R., & Dewi, N. K. (2020). Penerapan Program Taman Pendidikan Alquran (Tpa) Untuk Anak Usia Dini. *Kumara Cendekia*, 8(2), 183. <https://doi.org/10.20961/Kc.V8i2.34631>
- Qomariah, S. (2022). Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tadjwid Berbasis Android. *Jurnal Informatika Wicida*, 12(2), 69–75. <https://doi.org/10.46984/Inf-Wcd.2239>
- Silaban, S., Simorangkir, M., & Rajagukguk, J. (2021). Pendampingan Kelompok Tani Anugrah Memanfaatkan Eceng Gondok Sebagai Bahan Baku Pakan Ikan Gurame Assistance To Anugrah Farmers Group Utilizing Water Hyacinth As A Raw Material For Carp Feed. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(158), 80–86.
- Srijatun. (2017). Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' An Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di Ra Perwanida Slawi Kabupaten Tegal . Srijatun Uin Walisongo Semarang Pendahuluan Usia Dini Merupakan Periode Awal Yang Paling Penting Dan Mendasar Dalam Sepanjang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 25–42.
- Sufanti, M., Kurniawati, B., Muhaimini, M. S., & Cahyati, J. N. (2021). Pendampingan Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur ' An Bagi. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(30), 615–623.
- Widyanata, F., Apriani, D., Susetyo, D., Effendi, A., Haidir, M. F., & Sinta, H. (2022). Pengembangan Intelektualitas Melalui Literasi Membaca Bagi Karang Taruna Desa Kota Daro Ii Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 1(1), 43–51. <https://doi.org/10.35912/Jpe.V1i1.715>